

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum RS PKU Muhammadiyah Gombong

Rumah sakit Muhammadiyah Gombong adalah organisasi amal berbasis bisnis di bawah pimpinan Cabang Muhammadiyah Gombong, didirikan pada tanggal 25 April 1958 yang beralamat di Jalan Kampung Jagalan Keduampel Wonokriyo yang menempati rumah Pak Suhud. Izin penyelenggaraan dikeluarkan Bupati Kebumen Nomor U/57/DPD/Kes?58.

Masa kepemimpinan Dr.H.Hardjo Djojodarmo, Sp.OG, rumah sakit mengajukan izin operasional berdasarkan SK Nomor 02/SK/YKS/II/1989. Rumah sakit memperoleh izin penyelenggaraan dan menjalankan fungsinya memberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan membantu pemerintah dalam melaksanakan program peningkatan kesehatan masyarakat. Atas peran tersebut pemerintah memberi perhatian pada perkembangan rumah sakit, dengan adanya bantuan presiden RI yang tertuang dalam kepres No.114/B/Th.1991.

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong berlokasi di Jalan Yos Sudarso 461 Gombong, Kebumen. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong sedang dalam proses akreditasi paripurna dengan status RS tipe B. Pelayanan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong meliputi Pelayanan Klinik, Pelayanan Penunjang dan Pelayanan Umum. Pelayanan Klinik terdiri dari Rawat Jalan, Rawat Inap, Gawat Darurat, Khusus, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Kemoterapi, dan Pelayanan Radioterapi.

2. Visi

Rumah Sakit dengan Pelayanan Islami, Prima dan Terpercaya.

3. Misi

- a. Mengemban fungsi dakwah sebagai Amal Usaha Muhammadiyah di bidang kesehatan.
- b. Meningkatkan kesejahteraan penampilan, pelayanan dan seluruh sumber daya rumah sakit.
- c. Mewujudkan Rumah Sakit kelas B Pendidikan Utama.
- d. Berperan serta aktif dalam pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat termasuk Kaum Dhuafa.

4. Motto

Melayani dengan Ramah, Santun dan Islam.

B. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada tanggal 10 Februari 2022 – 3 Juni 2022 di RS PKU Muhammadiyah Gombong dengan menggunakan metode observasi mengamati secara langsung lembar *informed consent* pada rekam medis pasien *sectio caesarea* yang berjumlah 76 sampel.

1. Kelengkapan Pengisian *Informed Consent* Rekam Medis Pasien *Sectio Caesarea*

a. Kelengkapan Pengisian *Informed Consent*

Berdasarkan hasil penelitian kelengkapan pengisian identitas pemberi persetujuan digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kelengkapan Pengisian *Informed Consent*

Komponen	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1. Identitas Pemberi Persetujuan	72	95	4	5	76	100
2. Identitas Pasien	69	91	7	9	76	100
3. Tanda Tangan Saksi Pihak Keluarga	53	70	23	30	76	100
4. Tanda Tangan Saksi Pihak Rumah Sakit	68	89	8	11	76	100
5. Tanda Tangan Pemberi Persetujuan	72	95	4	5	76	100
Total	44	58	32	42	76	100

Sumber Data Sekunder : Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, persentase kelengkapan paling tinggi adalah pada komponen identitas pemberi persetujuan dan tanda tangan pemberi persetujuan sebesar 72 (95%), sedangkan persentase ketidaklengkapan paling tinggi adalah komponen tanda tangan saksi pihak keluarga 53 (70%).

b. Kelengkapan Pengisian Identitas Pemberi Persetujuan

Berdasarkan hasil penelitian kelengkapan pengisian identitas pemberi persetujuan digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Kelengkapan Pengisian Identitas Pemberi Persetujuan

	Identitas Pemberi Persetujuan	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Nama	72	95	4	5	76	100
2.	Tempat Tanggal Lahir	68	89	8	11	76	100
3.	Alamat	69	91	7	9	76	100
	Total	67	88	9	12	76	100

Sumber Data Sekunder : Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, kelengkapan paling tinggi yaitu pada item nama sebanyak 72 (95%), sedangkan persentase ketidaklengkapan paling tinggi yaitu pada item tempat tanggal lahir sebanyak 8 (11%).

c. Kelengkapan Pengisian Identitas Pasien

Hasil penelitian kelengkapan pengisian identitas pasien digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Kelengkapan Pengisian Identitas Pasien

	Identitas Pasien	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Nama	68	89	8	11	76	100
2.	Tempat Tanggal Lahir	64	84	12	16	76	100
3.	Nomor Rekam Medis	50	66	26	34	76	100
	Total	49	64	27	36	76	100

Sumber Data Sekunder : Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, kelengkapan paling tinggi yaitu pada item nama sebanyak 68 (89%), sedangkan persentase ketidaklengkapan paling tinggi yaitu pada item nomor rekam medis sebanyak 26 (34%).

d. Kelengkapan Pengisian Item Laporan Penting

Hasil penelitian kelengkapan pengisian item laporan penting digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Kelengkapan Pengisian Item Laporan Penting

Komponen	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1. Diagnosis Kerja	59	78	17	22	76	100
2. Dasar Diagnosis	57	75	19	25	76	100
3. Tindakan Kedokteran	59	78	17	22	76	100
4. Tata Cara Tindakan	58	76	18	24	76	100
5. Indikasi dan Tujuan	56	74	20	26	76	100
6. Resiko	50	66	26	34	76	100
7. Komplikasi	49	64	27	36	76	100
8. Prognosis	52	68	24	32	76	100
9. Alternatif Tindakan	22	29	54	71	76	100
10. Kebutuhan Penggunaan Darah dan Produk Darah	11	14	65	86	76	100
11. Lain-Lain	7	9	69	91	76	100
Total	7	9	69	91	76	100

Sumber Data Sekunder : Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, kelengkapan paling tinggi yaitu pada item diagnosis kerja dan tindakan kedokteran (78%), sedangkan persentase ketidaklengkapan paling tinggi yaitu pada item lain-lain sebanyak 69 (91%).

e. Kelengkapan Pengisian Tanda Tangan Saksi Pihak Keluarga

Hasil penelitian kelengkapan pengisian tanda tangan saksi pihak keluarga digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Kelengkapan Pengisian Tanda Tangan Saksi Pihak Keluarga

	Tanda Tangan Saksi Pihak Keluarga	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Tanda Tangan	55	72	21	28	76	100
2.	Nama Lengkap	46	61	30	39	76	100
3.	Nomor KTP	20	26	56	74	76	100
	Total	20	26	56	74	76	100

Sumber Data Sekunder : Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, kelengkapan paling tinggi yaitu pada item tanda tangan sebanyak 55 (72%), sedangkan persentase ketidaklengkapan paling tinggi yaitu pada item nomor KTP sebanyak 56 (74%).

f. Kelengkapan Pengisian Tanda Tangan Saksi Pihak Rumah Sakit

Hasil penelitian kelengkapan pengisian tanda tangan saksi pihak rumah sakit digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Kelengkapan Pengisian Tanda Tangan Saksi Pihak Rumah Sakit

	Tanda Tangan Saksi Pihak Rumah Sakit	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Tanda Tangan	68	89	8	11	76	100
2.	Nama Lengkap	64	84	12	16	76	100
	Total	64	84	12	16	76	100

Sumber Data Sekunder : Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, kelengkapan paling tinggi yaitu pada item tanda tangan sebanyak 68 (89%), sedangkan persentase ketidaklengkapan paling tinggi yaitu pada item nama lengkap sebanyak 12 (16%).

g. Kelengkapan Pengisian Tanda Tangan Pemberi Persetujuan

Hasil penelitian kelengkapan pengisian tanda tangan saksi pihak rumah sakit digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Kelengkapan Pengisian Tanda Tangan Pemberi Persetujuan

	Tanda Tangan Pemberi Persetujuan	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Tanda Tangan	75	99	1	1	76	100
2.	Nama Lengkap	69	91	7	9	76	100
	Total	69	91	7	9	76	100

Sumber Data Sekunder : Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, kelengkapan paling tinggi yaitu pada item tanda tangan sebanyak 75 (99%), sedangkan persentase ketidaklengkapan paling tinggi yaitu pada item Nama Lengkap sebanyak 7 (9%).

2. Ketepatan Penulisan Formulir *Informed Consent* Rekam Medis Pasien *Sectio Caesarea*

Hasil penelitian ketepatan penulisan formulir *informed consent* rekam medis pasien *sectio caesarea* digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Ketepatan Penulisan Formulir Informed Consent Rekam Medis Pasien *Sectio Caesarea*

Komponen	Tepat		Tidak Tepat		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1. Identifikasi	50	66	26	34	76	100
1. Nomor Rekam Medis						
2. Nama	66	87	8	11	76	100
3. Jenis Kelamin	76	100	0	0	76	100
4. Tanggal Lahir	64	84	12	16	76	100
2. Laporan Penting	59	78	17	22	76	100
1. Diagnosis Kerja						
2. Dasar Diagnosis	57	75	19	25	76	100
3. Tindakan Kedokteran	59	78	17	22	76	100
4. Tata Cara Tindakan	58	76	18	24	76	100
5. Indikasi dan Tujuan	56	74	20	26	76	100
6. Resiko	50	66	26	34	76	100
7. Komplikasi	49	64	27	36	76	100
8. Prognosis	52	68	24	32	76	100
9. Alternatif Tindakan	22	29	54	71	76	100
10. Kebutuhan Penggunaan Darah dan Produk Darah	11	14	65	86	76	100
11. Lain-Lain	7	9	69	91	76	100
3. Autentikasi	55	72	21	28	76	100
1. Tanda Tangan Saksi Pihak Keluarga						

2. Tanda Tangan Saksi Pihak Rumah Sakit	68	89	8	11	76	100
3. Tanda Tangan Pemberi Persetujuan	75	99	1	1	76	100
Total	69	91	7	9	76	100

Sumber Data Sekunder : Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, ketepatan paling tinggi yaitu pada jenis kelamin 76 (100%), sedangkan persentase ketidaktepatan paling tinggi yaitu pada item lain-lain sebanyak 69 (91%).

C. Pembahasan

Hasil penelitian kelengkapan dan ketepatan pengisian lembar *informed consent* pada berkas rekam medis pasien *sectio caesarea* periode bulan Januari-Maret 2021 di RS PKU Muhammadiyah Gombong dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan analisis kuantitatif pengisian *informed consent* pasien *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Gombong berdasarkan rumus *Incomplete Medical Record* masih belum mencapai standar pelayanan minimal rekam medis di rumah sakit. Hal ini terlihat dengan masih adanya formulir *informed consent* yang tidak terisi secara lengkap berdasarkan analisis kuantitatif dengan komponen identifikasi, pelaporan penting dan autentikasi. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian (Rani Maya Destri, 2020) yang menyebutkan bahwa pengisian rekam medis tersebut masih belum sesuai dengan PERMENKES RI No. 129/MENKES/PER/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit yaitu kelengkapan pengisian *informed consent* harus 100%.
2. Hasil penelitian kelengkapan pengisian komponen identifikasi yang terdiri dari item nama, tempat tanggal lahir, alamat dan nomor rekam medis. Persentase kelengkapan pengisian identitas paling tinggi adalah pengisian pada item nama 68 (89%). Hal ini sesuai dengan penelitian

(Ratna, 2020) yang dilakukan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang bahwa angka kelengkapan tertinggi pada identitas pasien terdapat pada item nomor rekam medis, nama pasien, jenis kelamin dan umur dengan persentase 100% formulir terisi. Persentase ketidaklengkapan tertinggi pada komponen laporan penting terdapat juga pada item alternatif tindakan dengan persentase 54 (71%). Hal ini serupa dengan penelitian (Nurmayantih, 2022) di Rumah Sakit Patria IKKT Jakarta Barat bahwa bagian komponen kelengkapan catatan penting yang perlu diperhatikan yaitu pada item alternatif tindakan dan resiko dengan ketidaklengkapan sebesar (18,9%). Persentase ketidaklengkapan pengisian autentikasi paling banyak tidak lengkap terdapat pada item nama lengkap 13 (10%).

3. Hasil penelitian ketepatan pengisian komponen identifikasi Persentase ketidaktepatan paling tinggi untuk komponen identifikasi terdapat pada item nomor rekam medis sebanyak 26 (34%). Persentase ketidaktepatan paling tinggi untuk komponen laporan penting terdapat pada item lain-lain sebanyak 89 (91%). Persentase ketidaktepatan paling tinggi untuk komponen autentikasi terdapat pada item autentikasi tanda tangan saksi pihak keluarga sebanyak 21 (28%). Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan (Henny Maria Ulfa, 2018) di Rumah Sakit Sansani Pekanbaru yang menganalisis kelengkapan dan ketepatan pengisian *informed consent* yang menyebutkan bahwa pengisian formulir yang tepat sangat penting, jika tidak tepat bisa menimbulkan kerugian pada pasien dan bisa memaksa fasilitas dan atau penyedia layanan menghadapi tuntutan pidana dan perdata.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan tersebut adalah pengambilan sampel yang terbatas dari 1013 kasus pasien *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Gombong pada tahun 2021, sampel yang digunakan sebanyak 76 formulir (7,5%) dengan rentang waktu yang digunakan untuk sampel tersebut terbatas di Triwulan I tahun 2021.